

CV Multi Marga adalah perusahaan dagang yang menjual bahan bangunan. Perusahaan ini ingin membandingkan dua sistem pencatatan persediaan: periodik dan perpetual.

Berikut ini adalah data transaksi selama bulan Januari 2025.

Tanggal Transaksi

- 1 Jan Persediaan awal : 200 unit @ Rp. 20.000
5 Jan Pembelian : 300 unit @ Rp. 22.000 +
10 Jan Penjualan : 250 unit @ Rp. 35.000 -
15 Jan Pembelian : 150 unit @ Rp. 23.000 +
20 Jan Penjualan : 200 unit @ Rp. 35.000 -
31 Jan Persediaan Akhir fisik : 200 unit

Gunakan metode FIFO (First in First out) untuk perhitungan.

Diminta :

1. Buat Perhitungan Harga Pokok Penjualan (HPP) untuk bulan Januari 2025 menggunakan :
 - Sistem periodik
 - Sistem perpetual
2. Bandingkan hasil HPP dari kedua sistem. Jelaskan mengapa bisa berbeda meskipun metodanya sama (FIFO)
3. Evaluasi kelebihan dan kekurangan kedua sistem tersebut untuk perusahaan dengan volume transaksi tinggi

Jawab. (Sistem Periodik)

(HPP : Persediaan Awal + Pembelian - Persediaan Akhir)

Langkah. Langkah:

$$\begin{array}{rcl} 200 + 300 + 150 & : 650 & \cdot 50 \text{ unit @ } 22.000 : 1.100 \\ 250 + 200 & : 450 & \cdot 150 \text{ unit @ } 23.000 : 3.450 \\ \hline 200 & & 4.550 \end{array}$$

$$\text{HPP} : (200 \times 20.000) + (300 \times 22.000) + (150 \times 23.000) - (4.550.000)$$

$$\text{HPP} = 4.000.000 + 6.600.000 + 3.450.000 - 4.550.000 = 9.500.000$$

(Sistem Perpetual)

→ Transaksi dicatat langsung saat terjadi

Langkah. Langkah:

1 Januari → Persediaan Awal

$$200 \text{ unit} \times 20.000$$

5 Januari → Pembelian :

$$300 \text{ unit} \times 22.000$$

10 Januari $\rightarrow$ Penjualan 250 unit (FIFO):

$$\bullet 22.20.000 = 4.000.000$$

$$\bullet 30.22.000 = 1.100.000$$

$$\text{Hpp Penjualan 10 Jan} = \text{Rp. } 5.100.000$$

$$\text{Sisa Stok} : 250 \text{ unit} : 22.000$$

15 Januari $\rightarrow$ Pembelian 150.23.000

20 Januari $\rightarrow$ Penjualan 20 unit (FIFO)

$$\bullet 200.22.000 = \text{Rp } 4.400.000$$

$$\text{Hpp Penjualan 20 Jan} : 4.400.000$$

$$\text{Sisa Stok} : 50 @ 22.000 + 150 @ 23.000 = 200 \text{ unit}$$

$$\text{---} \rightarrow \text{total Hpp (FIFO Perpetual)} = 5.100.000 + 4.400.000 = 9.500.000$$

② Banding Hasil.

Sistem	Hpp	Persediaan Akhir
Periodik	Rp 9.500.000	Rp 9.550.000
Perpetual	Rp 9.500.000	Rp 9.550.000

$\rightarrow$ Hasilnya sama baik dari Sistem Periodik maupun Sistem Perpetual karena Metode FIFO Membuat Urutan / susunan Keluar barang identik pada 2 Sistem.

Hamun, dalam kasus nyata bisa berbeda jika terjadi Perbedaan Waktu Pencatatan / Penjualan.

③ evaluasi Sistem

1. Periodik.

Kelebihan: Pencatatan bersifat Sederhana, Cocok untuk Perhitungan Usaha kecil

Kekurangan: Tidak bisa memantau Stok secara Realtime

2. Perpetual

Kelebihan: Data Stok dan HPP selalu up-to-date,

Kekurangan: Membutuhkan Sistem komputerisasi, lebih mahal dan Rumit.